



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15646-15653

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Kepemimpinan Lokal dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam
Pengambilan Keputusan di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak
Kabupaten Deli Serdang

Ardawani Hutasoit^{1✉}, Tasya Marbun², Julia Ivanna³

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

Email: ardawanih@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pembangunan pedesaan menjadi fokus utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan penguatan peran desa melalui kebijakan legislasi. Meskipun dihadapkan pada optimisme dan pesimisme terkait dengan efektivitas undang-undang, partisipasi aktif masyarakat dan kepemimpinan lokal menjadi kunci untuk keberhasilan pembangunan. Penelitian ini dilakukan di Desa Marindal 1, menyoroti pentingnya peran pemimpin lokal dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa hubungan yang baik antara pemimpin desa dan masyarakat, serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sangat penting dalam memastikan keberhasilan pembangunan desa. Meskipun beberapa hambatan muncul, strategi yang tepat dan kerja keras yang berkelanjutan diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: *Pemimpin Lokal, Partisipasi, Pengambilan keputusan.*

Abstract

Rural development is the main focus for improving community welfare, by strengthening the role of villages through legislative policies. Despite facing optimism and pessimism regarding the effectiveness of the law, active community participation and local leadership are the keys to successful development. This research was conducted in Marindal 1 Village, highlighting the important role of local leaders in encouraging community participation in decision making. Through a descriptive qualitative approach, this research found that good relationships between village leaders and the community, as well as a deep understanding of the community's needs and aspirations, are very important in ensuring the success of village development. Even though several obstacles arise, it is hoped that the right strategy and continued hard work can overcome these obstacles and strengthen community participation in village development.

Keyword: *Local Leaders, Participation, Decision making.*

PENDAHULUAN

Desa merupakan salah satu daerah yang menduduki struktur administrasi terendah, posisi inilah yang membuat hubungan desa dengan masyarakat sangat kuat dan dekat. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dilakukan melalui Kebijakan Penguatan Desa dengan disahkannya Undang-undang (UU) Nomor Tahun 2014 Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Adanya undang-undang ini menimbulkan rasa pesimisme, mengingat struktur pemerintahan desa tidak terstruktur sedemikian rupa sehingga pemerintah daerah dapat menjalankan kewenangan yang dilimpahkan oleh pemerintah pusat. Di sisi lain, keberadaan undang-undang ini juga memberikan rasa optimis, mengingat keberadaan desa telah lama terbentuk sebagai respons terhadap perubahan sosial dan politik. UU tentu ditujukan untuk manipulasi sosial. Di sana, hukum dipandang sebagai sarana untuk mencapai perubahan sosial.

Dalam pengembangan pembangunan pedesaan tujuannya adalah untuk mempercepat pembangunan pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk mencapai pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan sumber daya manusia yang efektif. Secara keseluruhan, ini adalah upaya komunitas untuk bergerak ke arah yang lebih baik. Karena pembangunan dimulai dan diarahkan kepada masyarakat itu sendiri.

Dalam kehidupan masyarakat Desa terdapat tokoh masyarakat yang berasal dari komunitas dan dipatuhi oleh masyarakatnya. Menurut Uphord (1987), tokoh masyarakat disebut pemimpin lokal. Menurut Depositario (Valera, 1987), kepemimpinan lokal merupakan produk kehidupan masyarakat. Pemimpin lokal tidak mempunyai status karena mereka berfungsi sebagai hasil interaksi anggota suatu kelompok atau masyarakat. Kepemimpinan

lokal juga merupakan proses membujuk, mengarahkan, dan mengatur upaya anggota komunitas, sumber daya, dan pihak lain yang dapat mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan lokal dalam masyarakat juga merupakan suatu proses pengaruh interpersonal antar anggota yang saling membutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, pemimpin lokal adalah seseorang yang dipilih dan diterima oleh masyarakat untuk membantu mengubah cara fungsi masyarakat. Dalam penelitian ini, pemimpin lokal diperlakukan dengan pemahaman bahwa mereka berasal dari masyarakat desa dan dihormati oleh masyarakat tersebut. Mereka adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan mempengaruhi dan mengatur perilaku masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan masyarakat desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, kepala desa bertugas mengatur desa, membangun desa, membina pembangunan masyarakat di desa, dan memberdayakan masyarakat desa. Wendari, Daswati, dan Tamher (2021) berpendapat bahwa pencapaian proyek pembangunan dengan kepadatan tinggi tidak hanya bergantung pada upaya pemerintah tetapi juga pada kemampuan dan keterlibatan aktif masyarakat. Partisipasi yang lebih kuat dalam pembangunan akan difasilitasi oleh motivasi kepala suku. Kepala eksekutif memainkan peran penting dalam memotivasi masyarakat, mendidik mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan, memberikan bimbingan kepemimpinan, dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pengembangan pembangunan Desa.

Penelitian kami di Desa Marindal 1, Kecamatan Patumbak, Deli Serdang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk relatif baik dan maksimal. Temuan ini sejalan dengan penjelasan responden di Desa Marindal 1 menyatakan bahwa partisipasi masyarakat sangat dalam mengambil keputusan sangat baik dan antusias. Meskipun dengan adanya sebuah keberhasilan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwasanya situasi sebenarnya ditentukan oleh kenyataan bahwa masyarakat pedesaan masih bergulat dengan permasalahan kemiskinan, keterbelakangan, dan permasalahan sosial lainnya. Untuk meningkatkan infrastruktur pedesaan, seperti jaringan transportasi, fasilitas industri, dan sistem penjernihan air, sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan membina persatuan sosial (Desthiani, U. : 2018). Pada saat yang sama, keputusan selanjutnya yang sedang dipertimbangkan tidak boleh diambil. berubah-ubah dan harus bermanfaat bagi masyarakat umum.

Selain itu, agar proses pembangunan dapat menggalang dukungan masyarakat untuk pembangunan kolaboratif, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memfasilitasi, dan memobilisasi orang lain untuk terlibat dalam upaya serupa (Usman, H. (2015). Faktor lainnya adalah bimbingan dan motivasi dari Kepala Desa untuk

meningkatkan partisipasi masyarakat, seperti mendorong dan menghimbau mereka untuk melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan dan membangun jalan. Hal inilah yang akan mendorong peranan kepemimpinan lokal itu dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan.

Tak hanya itu pemerintah memerlukan dukungan masyarakat terhadap proyek-proyek pembangunan. Karena fokus mereka pada pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari melalui perpajakan dan penjualan pasar, warga Desa Marindal 1 di kecamatan Patumbak Deli Serdang tidak memiliki kapasitas untuk mengawasi proyek pembangunan dan menyerahkan seluruh tanggung jawab kepada pemerintah kabupaten. Pendekatan pembangunan di desa yang ideal harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Namun kenyataan di lapangan seringkali tidak sesuai dengan harapan tersebut. Peneliti tertarik untuk menguraikan uraian pada latar belakang untuk memastikan aspek-aspek yang terkait dengan partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan pada judul "Peran Kepemimpinan Lokal dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Di Desa Marindal 1 kecamatan Patumbak kabupaten Deli Serdang"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Marindal 1 kecamatan Patumbak kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan desain penelitian yang lebih cenderung menggunakan analisis dan mengandalkan inkuiri deskriptif. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan pemaknaan, dilihat dari sudut pandang subjektif. Wawancara dan sumber literatur adalah beberapa metode yang digunakan. Data diperoleh melalui observasi (pengamatan) yaitu metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Pengumpulan informasi juga dilakukan dengan cara turun kelapangan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keberhasilan pembangunan desa tidak lepas dari hubungan antara pemimpin desa dan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, kewenangan desa mencakup kewenangan di bidang pelaksanaan prakarsa masyarakat, hak asal usul, pembangunan desa berdasarkan adat istiadat desa, pembinaan masyarakat, dan penguatan

masyarakat desa. Peran kepemimpinan dan partisipasi masyarakat dapat menunjang keberhasilan pembangunan desa. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, diperlukan suatu strategi yang diharapkan dapat mempengaruhi elemen masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak dan bertujuan untuk keberhasilan pembangunan desa.

Pada masyarakat pedesaan, pemimpin desa terbagi menjadi dua kelompok, yang pertama adalah pemimpin formal yang diwakili oleh kepala desa dan BPD, sedangkan pemimpin informal diwakili oleh tokoh masyarakat teladan seperti tokoh masyarakat setempat. Dalam perannya, pemimpin lokal mempunyai dua peran yang mumpuni, yaitu sebagai opinion leader atau sebagai agen pembangunan di desa. Untuk mempunyai atau mencapai keberhasilan dalam pembangunan desa, seseorang yang merupakan kelompok pimpinan lokal harus menciptakan suasana yang dinamis dengan perannya, ada peran yang memperlancar komunikasi, meningkatkan motivasi dan memberikan fasilitas kelompok (Peran Pemimpin Lokal dalam Peningkatan Kapasitas Kelompok (Kasus Kelompok Tani di Desa Pulo Kencana Kecamatan Pontang Kabupaten Serang) Yang ingin berpartisipasi dalam keberlanjutan pembangunan desa pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti data yang diperoleh dari responden yang ada di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak , Kabupaten Deli Serdang, pemimpin daerah yang memiliki kelebihan dilihat dari kualifikasi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, bahkan status pekerjaan dan pendapatan. Dalam penelitian Deviyanti, Slamet menyatakan faktor internal yang dapat mempengaruhi partisipasi terdiri dari: umur, pendidikan, jenis kelamin bahkan pendapatan gaji.

Keberhasilan dalam mengembangkan pembangunan desa akan melalui proses dan tahapan serta menghasilkan suatu kebijakan atau keputusan dimana dalam pengambilan suatu kebijakan dan keputusan diperlukan peran serta masyarakat. Masyarakat akan secara konsisten berpartisipasi jika pemimpin lokal yang mereka percaya ikut serta dalam pengambilan kebijakan dan keputusan. Salah satu responden masyarakat di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang mengatakan, dalam mengambil keputusan, mereka terlebih dahulu melihat apakah tokoh masyarakat terlibat dan berperan dalam pengambilan keputusan tersebut karena menurut mereka tokoh masyarakatlah yang berperan. motivator mereka dalam mengambil keputusan, dimana pemimpin daerah sudah mempunyai pengalaman dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai, mereka juga menyatakan bahwa hanya dengan bimbingan atau masukan dari pemimpin daerah dapat mendorong mereka untuk meningkatkan partisipasinya dalam pengambilan keputusan.

Tidak hanya sebagai motivator, pemimpin daerah juga harus mampu berperan sebagai fasilitator dan penggerak, karena pemimpin daerah mempunyai peran yang memiliki banyak

kekuasaan dan sangat memahami seluk beluk suatu desa, dari salah satu responden yaitu Masyarakat di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang mengatakan bahwa tokoh masyarakat di Desa Marindal 1 sangat menghormati dan mempunyai sikap hormat terhadap tokoh masyarakat yang menurut responden sudah menjadi pemimpin masyarakat di desa tersebut. teladan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dengan kata lain, apa yang dianggap baik oleh pemimpin daerah, dianggap baik juga oleh pemimpin daerah, begitu pula sebaliknya. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa pemimpin daerah sangat dipercaya oleh masyarakat dalam segala tindakan dan perbuatannya. Hal ini mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan dan kebijakan desa dengan pertimbangan pemimpin setempat.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan desa, tokoh masyarakat Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang mengatakan, faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan desa adalah sebagai pemimpin daerah berusaha membangun efektivitas masyarakat. komunikasi dengan warga mengenai keputusan yang akan diambil dan dampaknya terhadap masyarakat, selain pemimpin yang menghormati keberagaman masyarakat dan memastikan bahwa seluruh komunitas dihormati dan terwakili dalam proses pengambilan keputusan mendorong partisipasi yang lebih besar, pemimpin lokal juga menerima masukan dan kritik dari masyarakat. Masyarakat ruang untuk meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Peran dan tindakan yang diambil oleh pemimpin lokal yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa dan memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh masyarakat.

Dalam proses pengambilan keputusan terkadang tidak selalu berjalan mulus, responden tokoh masyarakat di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang mengatakan meskipun perannya di desa sebagai pemimpin yang dihormati dan dipercaya oleh masyarakat tidak menutup kemungkinan seluruh masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di desa, padahal perannya dapat mempengaruhi masyarakat, karena kurangnya kesadaran atau minat dari masyarakat, terkadang masyarakat tidak menyadari pentingnya partisipasi dalam pengambilan keputusan di desa, atau mereka mungkin kurang tertarik atau merasa tidak punya waktu untuk terlibat. Sebagai tokoh lokal di Desa Marindal 1, beliau menyampaikan bahwa terdapat beberapa budaya atau tradisi masyarakat yang mungkin kurang mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, sehingga menjadi penghambat upaya pemimpin lokal untuk turut andil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa. Sebagai pemimpin daerah, ia juga

mengatakan bahwa mengatasi kendala tersebut harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan kerja keras yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Keberhasilan pembangunan desa tergantung pada hubungan antara pemimpin desa dan masyarakat. Undang-undang tersebut memberikan kewenangan kepada desa untuk mendorong pembangunan berdasarkan kearifan lokal. Peran tokoh formal (kepala desa) dan informal (tokoh masyarakat) sangat penting dalam memotivasi dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan desa. Faktor-faktor seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, dan pendapatan pemimpin daerah mempengaruhi partisipasi masyarakat. Pemimpin daerah yang dihormati dan dianggap sebagai teladan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Komunikasi yang efektif, penghargaan terhadap keberagaman masyarakat, penerimaan masukan dan kritik, serta pengembangan budaya partisipasi merupakan kunci peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Meskipun tokoh masyarakat mempunyai peran penting, namun kurangnya kesadaran atau minat masyarakat serta hambatan budaya tradisional dapat menghambat partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Diperlukan strategi yang tepat dan kerja keras yang terus menerus untuk mengatasi kendala tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea Deviyanti , Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah, *eJournal Administrasi Negara*, 2013, 1 (2): 380-394 ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.org
- Desthiani, U. (2018). Peranan Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *SEKRETARI*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.32493/skr.v5i1.1103>
- Helda Ibrahim, Dkk . Peranan Pemimpin Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Kelompok (Kasus Kelompok Tani di Desa Pulo Kencana Kecamatan Pontang Kabupaten Serang), *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2014 Vol. 10 No. 1
- Luh Mulyani,Dkk . Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tradisional Di Desa Julah Kecamatan Tejakula Kabupaten Bulelengbali, *Jurnal Ilmiah Akuntansi danHumanika*, Vol. 8 No. 1, April 2018 ISSN: 2599-2651
- Kushadajani, Kushadajani, and Indah Ayu Permana. "Inovasi pemberdayaan masyarakat desa: peran kepemimpinan lokal dalam perspektif relasi antar aktor." *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5.1 (2020): 70-80.

- Nutvi, Afiva. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pembangunan Desa di Desa Lebani Suko Wringinanom*. Diss. Universitas Bhayangkara Surabaya, 2021.
- Nanang Bagus dan Cahyo Sasmito, Peranan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa, REFORMASI ISSN 2407-6864 (Online) Volume 11 Nomor 2 (2021)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, H. (2015). Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 322–333. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7338>
- Wendari, N., Daswati, & Tamher, F. W. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Kantor Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali. *Cenderawasih: Journal of Administration and Management Public Literation (Jamil)*, 1(1), 10–19.
- Trang, D. S. (2013). Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal EMBA*, 1(3), 208– 216.